

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM BEDAH RUMAH
DI KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI**



Oleh:

ANDI AWALUDDIN

Nomor Induk Mahasiswa: 105611120419

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

SKRIPSI

EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM BEDAH RUMAH DI KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh :

ANDI AWALUDDIN

Nomor Induk Mahasiswa: 105611120419

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Bantuan Program Bedah Rumah Di
Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Nama Mahasiswa : Andi Awaluddin

Nomor Induk Mahasiswa : 10551112041

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Pembimbing I

Dr. Nuryanti Mutari, S.IP., M.Si

Pembimbing II

Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730727

Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM: 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **0159/FSP/A.4-IL/VII/44/2023** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Kamis, 13 Juli 2023

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si


Andi Nur Prianto, S.P., M.Si

NBM: 730727

NBM: 992797

Tim Penguji:

Dr. Abdul Mahsyar, M.Si

Dr. H. Anwar Parawangi, M.Si

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andi Awaluddin

Nomor Induk Mahasiswa : 105611122419

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 Juli 2023

Yang Menyatakan,

Andi Awaluddin

ABSTRAK

Andi Awaluddin, Nuryanti Mustari, Nur Wahid, Efektivitas Program Bedah Rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Program bedah rumah yang dilaksanakan oleh Pemerintah kabupaten tentunya tidak terlepas dalam mensejahterakan masyarakat agar mempunyai rumah yang layak huni. Akan tetapi dalam hal pembagian bantuan bedah rumah tidak tepat sasaran dan tidak merata.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Keabsahan data diperoleh dari triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori dan triangulasi peneliti.

Hasil temuan penelitian yaitu efektivitas program bantuan bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dapat dilihat dari lima indikator sesuai teori Sutrisno (2010:125-126) pada program bedah rumah efektif karena respon masyarakat yang baik, syarat yang diberikan diterima dengan baik, masyarakat juga merasakan dampak positifnya ketika menerima bantuan bedah rumah, meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dengan hunian yang layak dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Bedah Rumah, Sasaran

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis haturkan dan panjatkan atas kehadiran Allah SWT, sang pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hinayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”.

Berbagai pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof. H. Ambo Asse M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos. M.Ap selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II yang tak kenal lelah memberikan bimbingan, mengarahkan, mengkoreksi, serta selalu mendorong dan membantu untuk memberikan semangat penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya ayahanda Andi Muh Amir dan ibunda Hj. Jusniati, serta adik saya Andi Hidayat, yang selalu memberikan doa, motivasi serta dukungan dalam proses penulisan skripsi
6. Terima kasih kepada Nurfadilah yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan menjadi support system untuk saya, meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap pengelola program bantuan bedah rumah yang ada di kecamatan Sinjai Selatan yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian penelitian saya.
8. Terima kasih kepada teman saya yang sampai sekarang bersama berjuang untuk menyelesaikan studi di bangku kuliah yaitu Faizal, Ahmad Fadlan Maulana, Ahmad Rudiansyah, Riswandi, dan Muh. Hamdan.
9. Serta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan.

Akhirnya skripsi ini telah selesai, semoga dan bermanfaat kepada semua pihak baik penulis maupun orang lain, Insya Allah. Semoga mendapat lindungan, berkah, dan karunia dari Allah Swt kepada bapak, ibu serta Saudara (i) atas segala bantuannya. Aamiin Ya Rabbal Aamiin.

Makassar, Juli 2023

Andi Awaluddin

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	i
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Teori dan Konsep	12
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Fokus Penelitian	18
E. Deskripsi Fokus Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	21
C. Sumber Data.....	22
D. Informan Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Program Bantuan Bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.....	27
B. Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Peneliti Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 : Daftar Nama Narasumber	22
Tabel 4.1 : Jumlah Brdah Rumah di kecamatan Sinjai Selatan	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir..... 18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah yang paling utama di dunia dan setiap negara berusaha untuk mengatasinya. Kemiskinan merupakan faktor yang sangat menentukan maju atau tidaknya suatu negara. Pada negara-negara berkembang masih banyak ditemukan kasus-kasus kemiskinan tingkat tinggi meskipun ada perbaikan yang signifikan. Kegagalan mengatasi kemiskinan dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi dan politik di masyarakat.

Masalah kemiskinan selalu menjadi perhatian yang tinggi di Indonesia, menyebabkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar bagi diri dan keluarganya. Kebutuhan dasar manusia yang tidak terpenuhi akan berdampak pada penelantaran dan kecacatan sosial anggota keluarga. (Jacobus et al., 2019) Kemiskinan adalah suatu keadaan yang menyangkut ketidakmampuan dalam memenuhi tuntutan kehidupan yang paling minimum, khususnya dari aspek konsumsi dan pendapatan.

Masalah kemiskinan mencerminkan penderitaan dan ketertekanan harga diri karena kurangnya pendapatan, pilihan dan kemampuan untuk meningkatkan standar hidup. Dengan demikian, kemiskinan secara keseluruhan dicirikan oleh pendapatan yang rendah, kesehatan yang buruk, pendidikan dan keterampilan yang rendah, akses yang terbatas terhadap tanah dan modal, sangat rentan terhadap gejolak ekonomi, bencana alam, konflik

sosial dan risiko lainnya. lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupannya (Soraya Amir et al., 2016). Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan harus benar-benar mencakup semua aspek kehidupan masyarakat.

Indonesia merupakan negara berkembang yang secara aktif mengejar ketertinggalan di berbagai bidang. Salah satu upaya tersebut adalah dibagian infrastruktur, yang bertujuan agar masyarakat merasa sejahtera dan memiliki kehidupan yang layak. Pemerintah memegang peranan yang sangat penting dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat atau penduduk suatu daerah, dan kesejahteraan tidak hanya dapat dilihat dari aspek ekonomi masyarakat, tetapi juga dari aspek kesejahteraan tempat tinggal yang tidak layak huni. Undang Undang Dasar (selanjutnya disebut dengan UUD) 1945 dan Pasal 28 H Amandemen UUD 1945, “rumah adalah salah satu hak dasar setiap rakyat Indonesia, maka setiap warga negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat.” Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, “rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. (Emmi Rahmawita Nasution¹), 2022).

Program bantuan bedah rumah di kabupaten Sinjai mulai ada sejak tahun 2018 yang dijalankan oleh Dinas Perumahan, Kawasan, Pemukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan) Sinjai biaya bedah rumah bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN).

Seiring dengan berjalannya kebijakan otonomi daerah, kegiatan pembangunan daerah dapat mengatur pembangunannya sendiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat di daerahnya atau wilayah pemerintahan masing-masing. Namun kenyataannya pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan yang memutuskan siapa yang berhak atas program bedah rumah masih dihadapkan pada program yang dapat dikatakan belum efektif dan efisien serta kualitas dari program ini masih bisa dikatakan belum baik. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas program bedah rumah karena pemerintah perlu melaksanakan program bedah rumah ini secara tepat sasaran, yaitu sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar program renovasi rumah ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien, akan tetapi jika dilihat jalannya Program Bedah Rumah ini masih tidak memiliki perubahan. Salah satu dasar keperluan dasar manusia adalah Rumah Dalam konteks penyelenggaraan perumahan yang terdesentralisasi, saat ini belum tersedia sistem penyediaan perumahan di daerah yang tanggap terhadap perkembangan kebutuhan (I Gede Wirya Krishna Arnawa & Ni Luh Karmini, 2020).

Masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah umumnya memiliki keterbatasan untuk mewujudkan kebutuhan rumah yang layak huni, terutama bagi mereka yang tergolong tunawisma, tanpa intervensi dari pihak lain, ini hanyalah mimpi indah yang mungkin sulit diwujudkan (Sinarta et al., 2022). Adapun tujuan dari Program Bedah Rumah ini, agar membuat masyarakat yang kurang mampu bisa mendapatkan kesejahteraan melalui Program Bedah

Rumah ini dan memperoleh kehidupan yang layak dan nyaman. Dari proses pencarian masalah, banyak masyarakat yang mengaku bahwa program ini harus distabilkan agar program ini tepat sasaran dan ketidakstabilan Program Bedah Rumah ini terjadi dikarenakan pemerintah yang mengambil keputusan secara sepihak tanpa mengadakan komunikasi atau mendengar keluhan masyarakat yang luas, dengan alasan pemerataan pembangunan.

Program Bedah Rumah perlu memperhatikan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi. Dan dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan maka program ini akan tetap sesuai dengan sasaran dan berjalan dengan baik tanpa perdebatan yang berarti, jika di lihat dari definisi Rumah Layak Huni yaitu: Bahan Lantai berupa Tanah atau Kayu kelas IV, bahan dinding berupa Bilik Bambu/Kayu/Rotan atau Kelas Kayu IV, tidak atau kurang mempunyai Ventilasi dan Pencahayaan, Bahan Atap berupa Daun atau Genteng Plentong yang sudah Rapuh, Rusak Berat dan/atau, Rusak Sedang dan Luas Tanah Tidak Mencukupi Standar Minimal per Anggota Keluarga. Berdasarkan Keputusan Kementerian Pembangunan Umum dan Perumahan Rakyat No 17/PRT/M/2018 Tentang Bantuan Stimulan Bedah Rumah dimana beberapa hal yang harus diperhatikan: Ketentuan Umum, Bentuk Bantuan, Jenis dan Besaran, Syarat Penerima Bantuan, Penyelenggaraan Bantuan, Penetapan Calon Penerima Bantuan, Pengawasan dan Pengendalian, Ketentuan Peralihan (Likuayang et al., 2019).

Dalam penelitian ini ditentukan apakah pelaksanaan Program Bantuan Bedah Rumah di Sinjai Selatan sudah pada jalur yang benar untuk

memberikan manfaat yang lebih kepada masyarakat atau sebaliknya, karena setiap program pengentasan kemiskinan pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi berarti kualitas hidup yang baik, dan pada akhirnya keluarga mampu menciptakan kondisi yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraannya. Beranjak dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana tahapan pelaksanaan program serta efektivitas program dengan judul penelitian : *“Efektivitas Bantuan Bedah Rumah Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas bantuan bedah rumah di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis efektivitas bantuan bedah rumah di kecamatan sinjai selatan kabupate sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam implementasi mengenai pelaksanaan program bantuan bedah rumah dan efektivitas bantuan bedah rumah terhadap masyarakat kurang mampu di kecamatan sinjai selatan kabupate sinjai serta menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah makassar.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan manfaat sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam suatu pengambilan keputusan atau kebijakan yang mampu melindungi kesejahteraan masyarakat, khususnya pada program bedah rumah.
- b. Memberikan manfaat kepada masyarakat mengenai program bantuan bedah rumah.
- c. Dapat dijadikan acuan bahan atau sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program bantuan bedah rumah bagi masyarakat yang kurang mampu di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh I Nengah Sinarta, Putu Ika Wahyuni, I Nyoman Nuri Arthana, Km. Deddy Endra Prasandya dan Agus Kurniawan dengan judul penelitian Program Bedah Rumah Sebagai Bentuk Sosial Untuk Meminimalisir Rumah Tidak Layak Huni pada tahun 2022. Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum meratanya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat tidak mampu di daerah pelosok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan cara menelaah dan mereduksi data yang bersifat deskriptif, untuk diperiksa dan ditafsirkan. Hasil analisis data tersebut diuraikan menggunakan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas. Hasil penelitian ini adalah program bedah rumah sebagai bentuk sosial untuk meminimalisir rumah tidak layak huni berjalan dengan baik karena adanya kerjasama dari berbagai praktisi dan masyarakat.
2. Penelitian oleh Eunike Kezia Sumangut, Masje S. Pangkey dan Gusraaf B. Tampi dengan judul penelitian Pelaksanaan Program Bedah Rumah Di Desa Ranoketang Atas, Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahun 2021. Penelitian ini dilatar belakangi oleh program bedah rumah di Desa Ranoketang Atas masih belum meningkat, seperti tidak tepat sasaran sehingga peneliti menggunakan pendekatan menurut

Edward III (1980). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan cara menelaah dan mereduksi data yang bersifat deskriptif, untuk diperiksa dan ditafsirkan. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan program bedah rumah di desa ranoketang atas, kecamatan touluaan kabupaten minahasa tenggara yakni hasil temuan dilapangan, komunikasi mengenai program bedah rumah di desa Ranoketang Atas berjalan dengan baik. Informasi mengenai program, sumber daya dalam program bedah rumah, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya finansial sudah memadai, Para pelaksana program bedah rumah di desa Ranoketang atas memiliki sikap dan komitmen yang dijunjung dalam melaksanakan program, dan kinerja birokrasi dalam program bedah rumah di desa Ranoketang Atas sudah maksimal karena program sudah berjalan sesuai dengan Standart Operating Procedures.

3. Penelitian oleh I Gede Wirya Krishna Arnawa dan Ni Luh Karmini dengan judul penelitian Analisis Dampak Program Bedah Rumah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Tejakula Buleleng pada tahun 2020. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masyarakat miskin belum sejahtera, karena sebelum dilaksanakannya program bedah rumah masyarakat miskin menempati rumah yang tidak layak huni atau kumuh yang menyebabkan kesejahteraan masyarakat menurun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini

dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga penerima program bedah rumah. Sampel yang diambil sebanyak 71 masyarakat. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin. Dalam meneliti dampak dari program bedah rumah terhadap pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat digunakan uji Mc Nemar untuk signifikansi perubahan diterapkan terhadap rancangan-rancangan “sebelum dan sesudah” dimana tiap orang digunakan sebagai pengontrol dirinya sendiri, dan dimana kekuatan pengukurannya adalah skala nominal atau ordinal. Hasil dari penelitian ini adalah pengentasan kemiskinan sesudah program bedah rumah di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng meningkat. Terjadi peningkatan terhadap kondisi sarana MCK (Mandi, Cuci, Kakus), peningkatan terhadap kebersihan rumah setelah, peningkatan terhadap Kesehatan masyarakat, dan peningkatan terhadap kenyamanan rumah setelah dilakukannya program bedah rumah di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng.

Tabel 2.1 : Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Faktor Persamaan	Faktor Pembeda
1.	Penelitian oleh I Nengah Sinarta, Putu Ika	Dalam penelitian ini dan penelitian saya sama sama	Dalam penelitian ini membahas tentang program

	<p>Wahyuni, I Nyoman Nuri Arthana, Km. Deddy Endra Prasandya dan Agus Kurniawan, tahun 2022 tentang “program bedah rumah sebagai bentuk sosial untuk meminimalisir rumah tidak layak huni”</p>	<p>membahas tentang program bedah rumah</p>	<p>bedah rumah sebagai bentuk sosial untuk meminimalisir rumah tidak layak huni. Sedangkan penelitian saya efektivitas bantuan program bedah rumah di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai</p>
2.	<p>Penelitian oleh Eunike Kezia Sumangut, Masje S. Pangkey dan Gusraaf B. Tampi, tahun 2021 tentang “pelaksanaan program bedah</p>	<p>Dalam penelitian ini dan penelitian saya sama sama membahas tentang program bedah rumah</p>	<p>Dalam penelitian ini membahas tentang pelaksanaan program bedah rumah di desa ranoketang atas,kecamatan touluaan</p>

	rumah di desa ranoketang atas,kecamatan touluaan kabupaten minahasa tenggara”		kabupaten minahasa tenggara. Sedangkan penelitian saya efektivitas bantuan program bedah rumah di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai
3.	Penelitian oleh I Gede Wirya Krishna Arnawa dan Ni Luh Karmini, tahun 2020 tentang “analisis dampak program bedah rumah terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengentasan	Dalam penelitian ini dan penelitian saya sama sama membahas tentang program bedah rumah	Dalam penelitian ini membahas tentang analisis dampak program bedah rumah terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan di kecamatan tejakula buleleng.

	kemiskinan di kecamatan tejakula buleleng”		Sedangkan penelitian saya efektivitas bantuan program bedah rumah di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai
--	--	--	--

B. Teori dan Konsep

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI”, efektivitas ialah kesesuaian kegiatan antara orang yang melakukan tugas dengan tujuan yang ingin di capai (Dosen pendidikan 2, 2022).

Efektivitas adalah ukuran seberapa berhasil suatu organisasi menerapkan suatu kebijakan untuk mencapai tujuan atau kebutuhannya (Masyarakat et al., 2020).

Efektivitas menurut teori para ahli di kutip dari (Konsultasi Psikologi jakarta, 2019) yaitu :

1. Menurut Mardiasmo (2017: 134)

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut telah berfungsi secara efektif.

2. Menurut Beni (2016: 69)

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, dan dapat juga dikatakan sebagai indikator seberapa tinggi tingkat output, kebijakan dan prosedur organisasi. Efektivitas juga terkait dengan tingkat keberhasilan operasi sektor publik, sehingga suatu kegiatan dianggap efektif jika memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan untuk memberikan layanan masyarakat.

3. Menurut Ravianto (2014:11)

Efektivitas adalah sejauh mana pekerjaan diselesaikan, sejauh mana orang menghasilkan output seperti yang diinginkan. Artinya, suatu pekerjaan dapat dikatakan efisien apabila dapat diselesaikan sesuai dengan rencana, baik dari segi waktu, biaya maupun mutu.

4. Menurut Gibson (Bungkaes 2013:46)

Efektivitas adalah penilaian individu, tim dan kinerja organisasi. Semakin dekat kinerja mereka dengan kinerja yang diharapkan, maka semakin efektif penilaian mereka.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sesuatu dikatakan efektif jika sesuatu dengan harapan. Artinya, pencapaian hal yang

dimaksud adalah pencapaian tujuan dari tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

Menurut Sutrisno: (2010:125-126) telah berhasil mengidentifikasi hasil studi para ahli mengenai ukuran efektifitas program di dalam sebuah organisasi (RA Mahmudah, 2021) yaitu :

1. Pemahaman Program

pemahaman program yang dimaksud adalah bagaimana mengimplementasikan suatu program agar dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Agar ketika program yang dilaksanakan dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif selama pelaksanaan, maka pihak perlu mengetahui hal tersebut adalah semua pihak yang terlibat dalam proses perencanaan kegiatan.

2. Tepat Sasaran

Sasaran yang dibahas dalam indikator ini adalah hal-hal yang memerlukan tinjauan langsung untuk keberadaan program. Karena keberadaan suatu program dirancang sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Sebuah rencana dianggap efektif jika memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

3. Tepat Waktu

Waktu merupakan hal yang sangat penting dalam berlangsungnya suatu kegiatan. Ketetapan waktu dalam hal ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas jika kegiatan/rencana dilaksanakan sesuai aturan

waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi.

4. Tercapainya Tujuan

Mengukur keefektifan suatu program dengan memahami bagaimana program tersebut akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

5. Perubahan Nyata

Mengukur keefektifan dengan memberikan perubahan yang nyata, yang berarti aturan yang ditetapkan oleh program sejak awal dilaksanakan dengan benar sesuai rencana.

2. Konsep Bedah Rumah dan Prosedur Pencairan Dana bantuan Bedah Rumah

Dirjen Perumahan Kementerian PUPR telah mengalokasikan anggaran untuk melanjutkan program yang juga memiliki nama lain bedah rumah ini. Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR Iwan Suprijanto mengatakan, pada tahun 2022 pihaknya mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 5,1 triliun. Untuk program pembangunan perumahan sebesar Rp 4,9 triliun dan sebesar Rp 295 miliar untuk program dukungan manajemen seperti kebutuhan gaji pegawai dan belanja operasional (Muhdany Yusuf Laksono, 2022).

Setiap daerah akan mendapatkan besaran dana yang berbeda. Menyesuaikan dengan pembagian wilayah yang ditetapkan Menteri PUPR. Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Menteri

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 115/KPTS/M/2022 tentang Besaran Nilai dan Lokasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Tahun Anggaran 2022.

3. Pemerintah Desa/ Penyelenggara Program Bedah Rumah.

Desa memiliki potensi yang sangat strategis, sehingga pelaksanaan pemerintahan desa perlu diseimbangkan untuk mendukung keberhasilan pemerintahan. Upaya yang harus dilakukan pemerintah yaitu memperkuat desa dengan penyelenggaraan program bedah rumah untuk membantu tercapainya kesejahteraan masyarakat di seluruh pelosok nusantara merupakan langkah yang sangat perlu dilakukan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten. Sebagai Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa (UU No.6 Tahun 2014) melaksanakan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

4. Syarat-Syarat Penerima bantuan Program Bedah Rumah

Pada modul BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) terdapat syarat dan kriteria penerima dana BSPS, yaitu :

a. Syarat Subjek Penerima

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Sudah berkeluarga
3. Masyarakat yang rendah (MBR)
4. Bersedia membentuk kelompok
5. Belum pernah menerima bantuan sejenis dari pemerintah

6. Diutamakan yang telah memiliki keswadayaan dan berencana membangun atau meningkatkan kualitas gudangnya

b. Syarat Objek Penerima

1. Rumah milik sendiri, satu-satunya, dan dihuni
2. Kerusakan pada komponen utama bangunan rumah, seperti atap, lantai, dan dinding
3. Ada kelengkapan komponen struktural bangunan
4. Ada kepemilikan tanah tempat bangunan rumah berada atau akan dibangun
5. Lokasi sesuai dengan rencana tata ruang

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan landasan dalam karya tulis ilmiah. Didalam kerangka berpikir, variabel-variabel dan konsep penelitian dijadikan sebagai dasar penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2010:125-126) diantaranya meliputi pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata, maka akan terlihat efektif atau tidaknya suatu program yang dilaksanakan.

Alasan penulis menggunakan teori tersebut dikarenakan sesuai dengan masalah yang telah ditemukan oleh penulis yaitu tentang ketetapan efektivitas berupa ketetapan sasaran.

Berdasarkan teori tersebut, maka penulis merumuskan kerangka pemikiran dengan menggambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Fokus Penelitian

Fokus atau objek penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program bantuan bedah rumah. Dalam hal ini efektivitas dapat diukur ke efektivitasnya yaitu dengan pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka dikemukakan deskripsi fokus penelitian yaitu :

1. Pemahaman program

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah masyarakat umum dapat memahami program bantuan bedah rumah, sehingga berbagai bentuk perencanaan program akan lebih mudah dioperasikan. Dengan berfokus pada kelompok sasaran maka suatu program dapat dikatakan apakah efektif atau tidak.

2. Tepat Sasaran

Penerapan skema tujuan dirancang oleh pengelola kepada kelompok sasaran. Dalam indikator ini, peneliti mencoba mengukur seberapa sukses suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sasaran penting yang harus diperhatikan dalam mengukur efektivitas suatu program bedah rumah adalah masyarakat umum yang memiliki rumah tidak layak huni. Oleh karena itu, indikator ini mencoba mengukur kesesuaian program yang telah dibuat sesuai kepada sasaran.

3. Tepat Waktu

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah waktu yang digunakan saat melaksanakan program bedah rumah sesuai dengan waktu yang telah dirancang. Pada waktu yang tepat, program tersebut akan lebih efektif.

4. Tujuan Tercapai

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah tujuan dari program bedah rumah ini sudah tercapai atau belum. Tercapainya tujuan dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu jangka waktu dan sasaran yang

menjadi target. Oleh karena itu, jika suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan efektif.

5. Perubahan Nyata

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apa dan bagaimana perubahan nyata yang terjadi (khususnya pada rumah yang tidak layak huni). Hal ini dapat diukur dengan sejauh mana program bedah rumah memberikan dampak atau pengaruh dan perubahan yang nyata terhadap masyarakat yang memiliki rumah tak layak huni khususnya di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka penelitian dilaksanakan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan dimulai bulan April – Juni 2023, berlokasi di wilayah kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menafsirkan temuan fakta, gejala, masalah dan peristiwa yang sedang terjadi di lapangan secara alami pada konteks waktu tertentu (Fiantika feni rita, 2022). Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis serta dideskripsikan berdasarkan penemuan fakta-fakta penelitian dilapangan.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskripsi kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum berbagai macam data yang dikumpul dari lapangan secara objektif, sedangkan dasar penelitiannya adalah survey, tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari kondisi program bantuan bedah di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dari penelitian :

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tulisan berupa laporan, peraturan dan dokumen yang berkaitan dengan bantuan program bedah rumah di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penelitian kepustakaan.

D. Informan Penelitian

Subjek penelitian program bantuan bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Daftar Nama Narasumber

No	Nama Narasumber	Keterangan
1.	Mukrimin A. Yusuf	Ketua Koordinator Roemah Djoeng Kabupaten Sinjai
2.	M. Yunus	Desa Songing
3.	Sennang	Desa Songing
4.	Hasanuddim	Desa Aska
5.	Abdul Waris	Desa Aska

6.	Sapril	Desa Bulukamase
7.	Tuwo	Desa Bulukamase
8.	Wahyuddin	Desa Talle
9.	Basri	Desa Talle
10.	Jamal	Desa Alenangka
11.	Ufe	Desa Alenangka
12.	Massalinri	Desa Sangiaseri
13.	M. Saleh	Desa Sangiaseri

Sumber : Data diolah penulis (2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, yaitu mengamati objek yang diteliti sambil mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera.

2. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan kuesioner lisan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara mengungkapkan daftar pertanyaan pada informan secara lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan peristiwa-peristiwa. Untuk menganalisa berbagai fenomena dilapangan dilakukan langkah-langkah berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini ialah peneliti merangkum hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menyajikan data kedalam bentuk yang lebih sederhana seperti uraian dengan teks yang naratif, grafik, matrik, bagan, dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan antara data dari sumber yang satu dengan sumber

yang lainnya apakah saling terkait, dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

G. Keabsahan Data

Untuk menguji atau mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang di dapat shahih, atau kredibel.

Agar data dalam peneliti kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data.

2. Trigulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi

yang berbeda. Apabila hasil hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Triagulasi Teori

Adalah penggunaan sejumlah perpektif atau teori dalam menafsir seperangkat data.

4. Triangulasi Peneliti

Adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang peneliti dengan penelilit lainnya (peneliti yang berbeda) tidak lain untuk mengecek kembali tingkat kepercayaan data dengan begitu akan memberi kemungkinan bahwa hasil penelitian yang diperolehakan lebih dipercayai.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Bantuan Bedah Rumah Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Program bedah rumah adalah program perbaikan rumah yang dilakukan oleh pemerintah untuk masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni agar semakin layak untuk ditinggali.

Program bedah rumah yang dilakukan di Kecamatan Sinjai Selatan merupakan aspirasi anggota DPR RI H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E., M.Si. yang mewakili daerah pemilihan Sulawesi Selatan II, yang meliputi Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bone, Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kabupaten Barru, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo, dan Kota Pare-Pare. Ia merupakan kader Partai Gerindra dan dipercaya sebagai wakil ketua Komisi V.

Program bedah rumah yang dilakukan H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E., M.Si. sudah ada sejak tahun 2019 di Kabupaten Sinjai yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat.

Adapun pelaksanaan bedah rumah berjalan selama tiga bulan tergantung dari kendala, terkandung bahan bangunan lambat datang dan faktor cuaca. Program bantuan bedah rumah ini adalah upaya pemerintah dalam mendorong derajat kesehatan masyarakat, karena untuk mewujudkan masyarakat yang sehat berawal dari rumah.

Tabel 4.1 : Jumlah Bedah Rumah di Kecamatan Sinjai Selatan

No	Nama Desa	Jumlah Rumah	Nama Kepala Keluarga	Jumlah dana
1.	Aska	10	1. Hasanuddin	Rp 20.000.000
			2. Hakim	Rp 20.000.000
			3. Abdul Waris	Rp 20.000.000
			4. Burhanuddin	Rp 20.000.000
			5. Saleng	Rp 20.000.000
			6. Abd. Hakim	Rp 20.000.000
			7. Mahmuddin	Rp 20.000.000
			8. Rusdi	Rp 20.000.000
			9. Muhammadiyah	Rp 20.000.000
			10. Amar	Rp 20.000.000
Total jumlah dana di Desa Aska				Rp 200.000.000
2.	Bulukamase	10	1. Yusuf	Rp 20.000.000
			2. Bahri	Rp 20.000.000
			3. Agga	Rp 20.000.000
			4. Ambo Enre	Rp 20.000.000
			5. Ambo	Rp 20.000.000
			6. Sapril	Rp 20.000.000
			7. M. Sabil	Rp 20.000.000
			8. Ramlih	Rp 20.000.000
			9. Tuwo	Rp 20.000.000
			10. Haddan	Rp 20.000.000
Total jumlah dana di Desa Bulukamase				Rp 200.000.000

			8. Kartini	Rp 20.000.000
			9. Arman	Rp 20.000.000
			10. Bambang Nurdian	Rp 20.000.000
Total jumlah dana di Desa Alengka				Rp 200.000.000
6.	Talle	10	1. Wakyuddin	Rp 20.000.000
			2. Becce	Rp 20.000.000
			3. Ardiyanto	Rp 20.000.000
			4. Jusni	Rp 20.000.000
			5. Musdalifa	Rp 20.000.000
			6. Sumiati	Rp 20.000.000
			7. Asrar	Rp 20.000.000
			8. Rubaedah	Rp 20.000.000
			9. Basri	Rp 20.000.000
			10. Hasmiati	Rp 20.000.000
Total jumlah dana di Desa Talle				Rp 200.000.000
Total Keseluruhan Dana				Rp 1.200.000.000

Sumber : Koordinator Kabupaten Sinjai (2023)

Adapun kriteria untuk mendapatkan bantuan ini adalah warga pra sejahtera yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Dinas Sosial, tanah yang dimiliki secara fisik dan memiliki legalitas (sertifikat), belum memiliki rumah, atau menempati rumah dalam kondisi yang tidak layak huni dan belum pernah mendapat BPS. Penerima bantuan bedah rumah di Sinjai Selatan diberikan pilihan rumah batu atau rumah kayu tergantung dari warga.

B. Hasil Penelitian

Penyajian data dalam penelitian ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen pendukung penelitian.

Untuk mengetahui keefektifan bantuan program bedah rumah ini, maka tepat digunakan teori efektivitas menurut Sutrisno dan terdapat lima indikator yaitu Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan dan Perubahan Nyata.

1. Pemahaman Program

Pemahaman program adalah penilaian atau ukuran sejauh mana kegiatan program telah dilakukan untuk mencapai tujuan dari program tersebut. Dapat dilihat dari sejauh mana program tersebut di pahami oleh masyarakat penerima bantuan bedah rumah di kecamatan Sinjai Selatan. Menurut penuturan warga setiap desa yang mendapat bantuan bedah rumah melalui sesi wawancara.

Bapak M. Yunus di Desa Songing mengatakan bahwa :

“Saya tau dari kepala dusun yang datang ke rumah, dia jelaskan tentang bedah rumah di desa Songing, dengan syarat berkasnya itu KTP sama Kartu Keluarga di kumpul, untuk pencairan dananya berkas harus lengkap, kendalanya batunya lambat datang, saya sangat senang akhirnya bisa punya rumah batu”.

Bapak Sennang di Desa Songing mengatakan bahwa :

“Pak Mus datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga karena saya dapat bantuan bedah rumah. Saya sangat terbantu cuman kendalanya batunya lambat datang”.

Bapak Hasanuddin di Desa Aska mengatakan bahwa :

“Pak dusun yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Bapak Abdul Waris di Desa Aska mengatakan bahwa :

“Pak dusun yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Bapak Sapril di Desa Bulukamase mengatakan bahwa :

“Fuang Kafa’ yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Ibu Tuwo di Desa Bulukamase mengatakan bahwa :

“Fuang Kafa’ yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Bapak Wahyuddin di Desa Talle mengatakan bahwa :

“Pengelola desa yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Bapak Basri di Desa Talle mengatakan bahwa :

“Pengelola desa yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Bapak Jamal di Desa Alenangka mengatakan bahwa :

“Pak Dusun yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, kendalanya batu merah lambat datang, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Ibu Ufe di Desa Alenangka mengatakan bahwa :

“Pak Dusun yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, kendalanya batu merah lambat datang, alhamdulillah sangat merasa terbantu”.

Bapak Massalinri di Desa Sangiaseri mengatakan bahwa :

“Pak Dusun yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah saya sangat merasa terbantu”.

Bapak M. Saleh di Desa Sangiaseri mengatakan bahwa :

“Pak Dusun yang datang ke rumah saya minta KTP sama Kartu Keluarga untuk berkas bedah rumah, tidak ada kendala, alhamdulillah bergembiralah karena dapat bedah rumah”.

Pemahaman program bantuan bedah rumah ini tidak hanya dipahami oleh pelaksana program saja, tetapi juga harus dipahami oleh masyarakat Kecamatan Sinjai Selatan sebagai penerima bantuan bedah rumah untuk memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat yang kurang mampu dan bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pemahaman Program Bantuan Bedah Rumah bisa dikatakan sebagian masyarakat di Kecamatan Sinjai Selatan memahami program bedah rumah dengan baik.

2. Tepat Sasaran

Ketepatan sasaran dalam program bedah rumah dirancang oleh pengelola kepada kelompok sasaran yang layak untuk mendapatkan. Dalam hal ini peneliti mencoba mengukur seberapa sukses program ini dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sasaran penting yang harus diperhatikan dalam mengukur efektivitas program bedah rumah adalah

masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni. Oleh karena itu, indikator ini mencoba mengukur kesesuaian program yang telah dibuat sesuai kepada sasaran. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan sesi wawancara dengan koordinator kabupaten Mukrimin A. Yusuf yang memberikan pernyataan :

“Kalo sesuai dengan regulasi itu sudah sesuai, karena persyaratannya sudah jelas secara fisik, rumahnya dianggap tidak layak huni, mulai dari struktur rumah yang masuk kriteria fisik atap, lantai dan dinding yang di nyatakan rusak secara kriteria fisik, secara fakta dan keterangan dari pemerintah setempat bahwa memang yang bersangkutan penerima bantuan bedah rumah masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR) dan dikeluarkan keterangannya oleh kepala desa, di liat skala prioritas yang mana yang paling membutuhkan, lebih parah dibanding dengan yang lain”.

Ketepatan sasaran diukur apakah suatu kebijakan organisasi berhasil melaksanakan kebijakan yang telah dilaksanakan dan tepat sasaran, atau sebaliknya, apakah tujuan tercapai dan program inovasi perumahan yang telah ditetapkan apakah sesuai dengan kelompok sasaran atau tidak. Oleh karena itu, pelaksanaan program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan yang sesuai dengan tujuan program dapat dinilai efektif dan tepat sasaran dari hasil yang didapat oleh peneliti saat melakukan observasi adalah memang masyarakat kurang mampu yang memang mempunyai rumah tidak layak huni yang mendapatkan bantuan bedah rumah ini.

3. Tepat Waktu

Ketepatan waktu dalam program ini yaitu untuk mengukur efektivitas jika kegiatan atau rencana yang dilaksanakan sesuai aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin

efektif program dapat terealisasi. Hasil wawancara penerima bantuan bedah rumah menuturkan bahwa :

Bapak M. Yunus di Desa Songing mengatakan bahwa :

“Targetnya paling lama 3 bulan, proses pembangunannya tidak cukup 2 bulan, bahan material lama baru datang seperti batu merah, kalau sudah seperti itu saya melapor ke pengelola bedah rumah”.

Bapak Sennang di Desa Songing mengatakan bahwa :

“Targetnya paling lama 3 bulan, proses pembangunannya tidak cukup 2 bulan, bahan material lama baru datang seperti batu merah, kalau sudah seperti itu saya melapor ke pengelola bedah rumah”.

Bapak Hasanuddin di Desa Aska mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 2 bulan lebih, kendalanya kadang cuaca tidak menentu seperti hujan, jadi proses pembangunan di hentikan dulu”.

Bapak Abdul Waris di Desa Aska mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 1 bulan lebih, kendalanya kadang cuaca tidak menentu seperti hujan, jadi proses pembangunan di hentikan dulu”.

Bapak Sapril di Desa Bulukamase mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 1 bulan lebih, tidak ada kendala saat pembangunan rumah”.

Ibu Tuwo di Desa Bulukamase mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 1 bulan lebih, tidak ada kendala saat pembangunan rumah”.

Bapak Wahyuddin di Desa Talle mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 1 bulan, tidak ada kendala saat pembangunan rumah”.

Bapak Basri di Desa Talle mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 1 bulan lebih, tidak ada kendala saat pembangunan rumah”.

Bapak Jamal di Desa Alenangka mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 1 bulan, tidak ada kendala saat pembangunan rumah”.

Ibu Ufe di Desa Alenangka mengatakan bahwa :

“Tidak ada target, pengelola bilang ada bahan langsung kerja, proses pembangunannya 2 bulan, tidak ada kendala saat pembangunan rumah”.

Bapak Massalinri di Desa Sangiaseri mengatakan bahwa :

“Targetnya paling lama 3 bulan, proses pembangunannya 2 bulan, bahan material lama baru datang seperti batu merah, kalau sudah seperti itu saya melapor ke pengelola bedah rumah”.

Bapak M. Saleh di Desa sangiaseri mengatakan bahwa :

“Targetnya paling lama 3 bulan, proses pembangunannya 2 bulan, bahan material lama baru datang seperti batu merah, kalau sudah seperti itu saya melapor ke pengelola bedah rumah, kadang juga cuaca yang tidak menentu”.

4. Tercapainya Tujuan

Dalam hal ini apakah tujuan dari program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan apakah sudah tercapai atau belum. Tercapainya tujuan dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu jangka waktu dan sasaran yang menjadi target. Dari hasil wawancara koordinator kabupaten Mukrimin A. Yusuf yang menyatakan :

“Fakta bahwa memang rumahnya tidak layak huni. Seperti atap, lantai dinding yang rusak menjadi kriteria untuk mendapatkan bantuan

ini. Dengan adanya program ini Masyarakat yang dulunya tidak memiliki rumah tidak layak huni, alhamdulillah sekarang sudah menjadi layak huni. Edukasi paling penting untuk masyarakat bedah rumah itu kan punya tahapan ada batasan waktu pelaksanaan sehingga bagaimana cara kita mengedukasi masyarakat dalam mengerjakan rumah secara cepat dan benar sesuai dengan aturan dan sesuai tepat waktu”.

Oleh karena itu, jika suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan efektif.

5. Perubahan Nyata

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apa dan bagaimana perubahan nyata yang terjadi (khususnya pada rumah yang tidak layak huni) di Kecamatan Sinjai Selatan yang dapat diukur dengan sejauh mana program bedah rumah memberikan dampak atau pengaruh dan perubahan yang nyata terhadap masyarakat yang memiliki rumah tak layak huni khususnya di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai. Dari hasil wawancara penerima bantuan bedah rumah menyatakan bahwa :

Bapak M. Yunus di Desa Songing mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, untuk bahan material mungkin bisa di percepat karna sebagaian penerima bantuan terkendala disitu bahan lama baru datang. Semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Sennang di Desa Songing mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, untuk bahan material mungkin bisa di percepat karna sebagaian penerima bantuan terkendala disitu bahan lama baru datang. Semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi

masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Hasanuddin di Desa Aska mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Abdul Waris di Desa Aska mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Sapril di Desa Bulukamase mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Ibu Tuwo di Desa Bulukamase mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Wahyuddin di Desa Talle mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Basri di Desa Talle mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Jamal di Desa Alenangka mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Ibu Ufe di Desa Alenangka mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak Massalinri di Desa Sangiaseri mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, untuk bahan material mungkin bisa di percepat karna sebagaian penerima bantuan terkendala disitu bahan lama baru datang. Semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Bapak M. Saleh di Desa Sangiaseri mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan karena adanya bantuan ini rumah lebih nyaman, saya sangat bahagia karena mendapat bantuan bedah rumah, untuk bahan material mungkin bisa di percepat karna sebagaian penerima bantuan terkendala disitu bahan lama baru datang. Semoga pemerintah masih menjalankan program ini supaya banyak lagi masyarakat yang terbantu, seperti saya ini, apalagi kita ini berpenghasilan rendah”.

Perubahan nyata dalam suatu program dapat dilihat melalui tingkat pengaruh atau dampak dari kegiatan program sebelum dan sesudah program itu ada, yang dapat membawa perubahan nyata pada semua aspek yang relevan. Dengan adanya program bedah rumah, tentunya berharap ada hasil untuk membantu mereka yang kurang mampu, terutama yang rumahnya tidak layak huni, dapat dialih fungsikan menjadi rumah yang layak huni. Perubahan yang dirasakan masyarakat di Kecamatan Sinjai Selatan setelah mendapatkan bantuan program bedah rumah sangat bahagia karena dari rumah yang tidak layak huni sekarang menjadi rumah yang nyaman untuk di tinggali yang jauh berbeda dari sebelumnya.

C. Pembahasan

Program bantuan bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai ini mempunyai tujuan untuk mengentaskan kemiskinan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi warga yang kurang mampu. Syarat untuk penerima bantuan bedah rumah adalah berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, atap, dinding dan lantai yang rusak, yang tercatat sebagai penerima bantuan bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan tahun 2022, terdapat 60 rumah yang tergolong sebagai tidak layak huni dan untuk di tahun ini lebih banyak lagi rumah yang mendapatkan bantuan bedah rumah. Oleh karena itu, dengan melihat kondisi masyarakat tersebut, pemerintah desa memiliki kebijakan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rumah. Dengan dana yang bersumber dari dana aspirasi. Efektif atau tidaknya

program ini untuk mendukung rumah yang layak huni di Kecamatan Sinjai Selatan dapat ditentukan dengan beberapa indikator yaitu :

1. Pemahaman program, dalam hal ini, untuk mengetahui seberapa paham masyarakat penerima bantuan bedah rumah terkait dengan program bedah rumah, sejauh mana kegiatan-kegiatan program yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan awal program tersebut. Keberhasilan suatu program ditentukan oleh sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola program bedah rumah kepada masyarakat, hal tersebut akan memberikan pemahaman terkait program tersebut. Pemahaman program tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat penerima bantuan, tetapi program ini juga merupakan pengembangan pemerintah untuk memandirikan masyarakat penerima bantuan bedah rumah. Indikator ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat penerima bantuan sebagai pelaksana program bedah rumah yang dilakukan di Kecamatan Sinjai selatan. Pemahaman program yang di dapat melalui sosialisasi pengelola kepada masyarakat penerima bantuan dapat dikatakan optimal karena masyarakat dapat memahami/mengetahui syarat dan prosedur bedah rumah yang diberikan dengan benar sehingga program efektif terlaksana.
2. Tepat sasaran, indikator ini digunakan apakah masyarakat telah mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang program bedah rumah. Masyarakat yang mempunyai rumah tidak layak huni yang menjadi sasaran program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan.

Suatu program yang dilaksanakan oleh pemerintah harus tepat sasaran, karena ketepatan sasaran dalam pelaksanaan program merupakan aspek penting dari keberhasilan program dalam mencapai tujuan sasaran yang diharapkan. Sasaran dari program bantuan bedah rumah dapat dikatakan efektif apabila penerima bantuan tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam meningkatkan program bedah rumah, pemerintah telah menetapkan ketentuan bagi mereka yang berhak menerima bantuan bedah rumah, bagi masyarakat yang mempunyai rumah dengan atap, dinding dan lantai yang rusak menjadi sasaran prioritas pemerintah sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, apabila sasaran tidak tepat maka program tersebut tidak terlaksana dengan baik. Diketahui bahwa penerima bantuan bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan sudah efektif karena yang mendapatkan bantuan tersebut mempunyai kerusakan yang parah seperti dinding, atap dan lantai.

3. Tepat waktu, ketepatan waktu pelaksanaan suatu program bedah rumah dikatakan efektif apabila penyelesaian atau pencapaian tujuan yang bersangkutan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Program bedah rumah adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan rumah masyarakat yang tidak layak huni agar mempunyai rumah yang layak huni melalui program bedah rumah yang diberikan oleh pemerintah daerah agar dikelola ke arah yang lebih baik dan benar merupakan cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini dilaksanakan pada tahun 2018 melalui pemerintah daerah yang diberikan kepada

masyarakat yang kurang mampu. dalam hal ini, masyarakat diberikan waktu 2 bulan oleh pemerintah daerah untuk menyelesaikan rumah yang di bedah. Dari hasil peneliti lakukan bahwa ketepatan waktu penyelesaian bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan optimal karena pelaksanaan program sudah tepat waktu dari waktu yang telah di tentukan.

4. Tercapainya tujuan, pelaksanaan program dapat dikatakan tercapai apabila tujuan yang telah ditetapkan meliputi : kesejahteraan masyarakat yang mendapatkan program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Tujuan program tersebut merupakan upaya dalam mensejahterakan masyarakat yang sasaran utamanya adalah masyarakat kurang mampu yang mempunyai rumah tidak layak huni, dan sejauh ini tujuan yang di harapkan pemerintah pun sudah sesuai dengan yang diharapkan.
5. Perubahan nyata, perubahan yang dialami masyarakat setelah dilaksanakannya program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan, perubahan nyata dari program bedah rumah di kecamatan Sinjai Selatan merupakan bentuk nyata yang dapat dijadikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat. perubahan yang dialami oleh penerima bantuan dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti rumah yang layak huni. Perubahan nyata pada penerima bantuan bedah rumah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa pada saat pelaksanaan program di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dilihat dari indikator perubahan nyata masyarakat

terbantu karena rumah yang dulunya tidak layak huni sekarang layak untuk di tinggali.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas program bantuan bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dapat dilihat dari lima indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata terpenuhi dengan baik.

- 1) Pemahaman program dalam pelaksanaan program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sudah efektif, hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang memahami terkait syarat dan prosedur program.
- 2) Tepat sasaran dalam pelaksanaan program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sudah efektif, karena masyarakat yang menerima bantuan bedah rumah memang layak untuk mendapatkan bantuan tersebut karena atap, lantai dan dinding rumah rusak parah.
- 3) Tepat waktu dalam pelaksanaan program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sudah efektif karena masyarakat menyelesaikan bedah rumah tepat waktu dengan waktu yang sudah ditentukan.
- 4) Tercapainya tujuan dalam pelaksanaan program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sudah efektif, karena

tujuan pemerintah adalah untuk mensejahterakan masyarakat kurang mampu dalam bentuk rumah yang layak huni.

- 5) Perubahan yang nyata dalam pelaksanaan program bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sudah efektif, dilihat dari dampak/manfaat yang di rasakan masyarakat penerima bantuan sangat senang dan merasa terbantu dengan program ini, yang dulunya mempunyai rumah dengan atap, lantai dan dindingnya rusak sekarang sudah layak untuk di tinggali.

Sehingga efektivitas program bantuan bedah rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai bisa dikatakan berhasil karena kelima indikator yaitu : pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata efektif, juga respon masyarakat yang baik, syarat yang diberikan diterima dengan baik, masyarakat juga merasakan dampak positifnya ketika menerima bantuan bedah rumah dan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dengan hunian yang layak.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis mengusulkan agar sosialisasi program bantuan bedah rumah dilakukan secara merata kepada masyarakat untuk menyampaikan informasi dan mekanisme pelayanan program secara menyeluruh di setiap desa.

- 2) Diharapkan masyarakat agar selalu terlibat dalam semua tahapan kegiatan program bedah rumah usulan kegiatan harus mempertimbangkan apa yang sebenarnya yang dibutuhkan masyarakat bukan hanya melihat dari apa yang diusulkan pemerintah setempat saja.
- 3) Diperlukan lebih banyak penelitian tentang berbagai program perumahan bagi masyarakat miskin di kabupaten Sinjai untuk menciptakan kehidupan yang lebih layak bagi masyarakat miskin.



DAFTAR PUSTAKA

- Soraya Amir, Andi Luhur Prianto, & Yena Nuryanti Mustari. (2016). Implementasi Program Pembangunan Berkelanjutan PT. Vale Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 5.
- Dosen pendidikan 2. (2022). *Efektivitas Adalah – Pengertian, Rumus, Contoh, Kriteria, Menurut Ahli & Teorinya*. DosenPendidikan.Com. <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>
- Emmi Rahmawita Nasution¹), D. (2022). Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Kepada Masyarakat Miskin Terkait Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Mg Perumahan Dan Kawasan Permukiman (Studi Di Kota Tanjungbalai). *Citra Justicia : Majalah Hukum dan Dinamika Masyarakat*, 23(1), 1–13.
- Fiantika feni rita. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- I Gede Wiryana Krishna Arnawa, & Ni Luh Karmini. (2020). Analisis Dampak Program Bedah Rumah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Tejakula Buleleng. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(12), 2618–2644. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/65362/37649/>
- Irvan M. (n.d.). *Laporan Kinerja 2021*.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P. ., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>
- Konsultasi Psikologi jakarta. (2019). Efektivitas Menurut Para Ahli. *Konsultasi Psikologi jakarta.com*. <https://www.konsultanpsikologijakarta.com/pengertian-efektivitas-menurut-ahli/>
- Likuayang, L. C., Tampi, G. B., & Mambo, R. (2019). *Efektivitas Program Bedah Rumah (Study Kasus di Desa Ranoketang Atas Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara)*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Masyarakat, J., Bagi, H., & Penerima, M. (2020). *Gemeinschaft* : 2(2), 167–173.
- Muhdany Yusuf Laksono. (2022). *Berapa Dana Bantuan Bedah Rumah Terbaru untuk Setiap Kepala Keluarga?* Kompas.com. <https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/10/083000521/berapa->

dana-bantuan-bedah-rumah-terbaru-untuk-setiap-kepala-keluarga

RA Mahmudah. (2021). *Indikator Efektivitas Organisasi*. repository.unsub.ac.id. [https://repository.unsub.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/203/BA B II.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repository.unsub.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/203/BA_B_II.pdf?sequence=2&isAllowed=y)

Simantep.wordpress.Com. (n.d.). *Sistem Informasi Manajemen Terpadu Berbasis Elektronik*. Diambil 24 Mei 2023, dari <https://simantep.wordpress.com/dinas-perumahan-kawasan-permukiman-dan-pertanahan-kab-sinjai/info/>

Sinarta, I. N., Wahyuni, P. I., Arthana, I. Ny. N., Prasandya, K. D. E., & Kurniawan, A. (2022). Program Bedah Rumah Sebagai Bentuk Sosial Untuk Minimalisir Rumah Tidak Layak Huni. *Jurnal ABDI DAYA* , 2(1), 31–38.

Sutrisno. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara

Wikipedia.com. (n.d.-a). *sinjai*. Diambil 24 Mei 2023, dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sinjai

Wikipedia.com. (n.d.-b). *Sinjai Selatan*. Diambil 24 Mei 2023, dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sinjai_Selatan,_Sinjai



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Mukrimin A. Yusuf selaku koordinator kabupaten sinjai



2. Wawancara dengan Bapak M. Yunus / yang mewakili dan Bapak Sennang, penerima bantuan bedah rumah di desa Songing.



3. Wawancara dengan Bapak Hasanuddin / yang mewakili dan Bapak Abdul Waris, penerima bantuan bedah rumah di desa Aska.



4. Wawancara dengan Bapak Sapril dan Ibu Tuwo, penerima bantuan bedah rumah di desa Bulukamase.



5. Wawancara dengan Bapak Wahyuddin dan Bapak Basri, penerima bantuan bedah rumah di desa Talle



6. Wawancara dengan Bapak Jamal dan Ibu Ufe, penerima bantuan bedah rumah di desa Alenangka



7. Wawancara dengan Bapak Massalinri dan Bapak M. Saleh, penerima bantuan bedah rumah di desa Sangiaseri



**LAMPIRAN DATA PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH
DI KECAMATAN SINJAI SELATAN**

HAYU							
NO	BNBA	NAMA	ALAMAT	NO	BNBA	NAMA	ALAMAT
34	21	ARZAK	Desa Songing	3			
35	22	SENNANG	Desa Songing	62			
36	23	MUH. YUNUS	Desa Songing	63			
37	24	FIRMAN	Desa Songing	64			
38	25	MATTANG	Desa Songing	65			
39	26	YOSIA	Desa Songing	66			
40	27	JAMMULLUDIN	Desa Songing	67			
41	28	ROBI	Desa Songing	68			
42	29	JAME	Desa Songing	69			
43	30	MUH. SA	Desa Songing	70			
44	31	MANUJ	Desa Alenangka	71			
45	32	RASYA	Desa Alenangka	72			
46	33	JAMU	Desa Alenangka	73			
47	34	LIT	Desa Alenangka	74			
48	35	ABDULLAH	Desa Alenangka	75			
49	36	HERMAN	Desa Alenangka	76			
50	37	REBO	Desa Alenangka	77			
51	38	KARTONI	Desa Alenangka	78			
52	39	ARMAH	Desa Alenangka	79			
53	40	SUPANG SUPAN	Desa Alenangka	80			
54	41	WAHYUDDIN	Desa Tallo	81			
55	42	BECCO	Desa Tallo	82			
56	43	ABDIFANTO	Desa Tallo	83			
57	44	ILUM	Desa Tallo	84			
58	45	MUSDAHA	Desa Tallo	85			
59	46	SUMIATA	Desa Tallo	86			
60	47	ADRAR	Desa Tallo	87			
61	48	RUBAEDAH	Desa Tallo	88			
62	49	BASRI	Desa Tallo	89			
				90			
				91			
				92			
				93			

LAMPIRAN PERSURATAN


Universitas Muhammadiyah Makassar
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Faculty of Social and Political Sciences
 Jl. Ujung Pandang, Makassar 90000
 Telp. (0411) 851.700
 Email: info@umh.ac.id

PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
 Nomor: 175/SP/UMH/2022

Berdasarkan usulan judul dan tujuan skripsi mahasiswa tentang **efektivitas** dan **kegiatan** pembimbing mahasiswa yang telah ditunjuk oleh Jurusan dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan ini menunjuk dan menunjuknya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi, adalah:

Nama : Arif Waluddin
 Stambuk : 105611120415
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Dengan Rencana Judul Skripsi :
Efektivitas Bantuan Program Beasiswa di Kabupaten Siring

Pembimbing I : Dr. Nurhayati Marfah, S.P., M.P.
 Pembimbing II : Dr. Nur Wahid, S.P., M.P.

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggung jawab, serta dilakukan secara berkala tentang kemajuan dan Hasil pemukiman yang telah dipelajari.

Di tetapkan di Makassar
 Pada tanggal 21 Oktober 2022

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
 NBM. 730.727

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tembusan Kepada yth.:

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip


 Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
 Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
 Public Administration - Government Studies - Communication Science


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Seroja No. 277 Tel. 0411-8509772 Fax (0411) 8461346 Makassar 90221 e-mail: jpt@umh.ac.id

Nomor : 1174/05/C.A-VIII/IV/1444/2023
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Ramadhan 1444 H
 04 April 2023 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 05/4/1444/1111/1444/IV/2023 M, tanggal 4 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANIH AWALHODIN
 No. Stambuk : 10561 1120429
 Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM BEDAH RUMAH DI KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 April 2023 s.d. 7 Juni 2023.

Selubungannya dengan maksud di atas, diranya Mahasiswa tersebut diherkkan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khairan

Ditandatangani
 Tanggal 1.P3M,

Fuad Abubakar Idhan, MP.
 NIM 101/7716

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- 04.23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 411077 Fax. (0411) 448836
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 14830/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Sinjai
 Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 174/05/C.4-VIa/IV/1444/2023 tanggal 04 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI AWALUDDIN**
 Nomor Pokok : 105611120419
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sri Aiauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM BEDAH RUMAH DI KECAMATAN SINJAI SELATAN
 KABUPATEN SINJAI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 April s/d 07 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 05 April 2023

A.N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Terbusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
 2. Peringat.

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Nama: Jalan Pendidikan Raja No. 118, Kelurahan Siraya Kabupaten Sinjai Fabelo - 94652, 21000 Fax: 08402 20400 Kota Pin: 08402 Kabupaten Sinjai

Yth. Camat Sinjai, Setoran Kab. Sinjai

Nomor : 01322/1604/DFM-PTSP/WH/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : izin Penelitian

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14834/01/DFM-PTSP/2023 Tanggal 05 April 2023 Perihal Penelitian. Bahwa Mahasiswa/Peneliti sebagai berikut:

Nama	ANDI AWALUDIN
Tempat, Tanggal Lahir	Sinjai/12 April 2001
Nama Instansi Tinggi	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Nama Program Studi	KEHUTANAN
Jenis Kertamen	ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Kejuruan	Laborasi
Alamat	Makassar (S.I) Batu Sinjai, Kel. Desa Desa Adim Kecamatan Sinjai Setoran, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Kantor/Instansi/Daerah Dalam Rangka Penyiapan Sinjai, dengan Judul : **EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM BEDAH RUAH DI KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI**

Yang akan dilaksanakan dari Tanggal 07 April s.d 07 Juni 2023

Perihal

Selanjutnya dengan ini tersebut di atas, maka perkenankan kami dalam menyosialisasikan kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan dan kepada instansi tersebut di atas.

Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah ditanyakan sebagai mata penelitian pengumpulan data;

1. Menyiapkan surat pernyataan penanggung-jawab dengan mengindafikasi pasal (sebut pasal)
2. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hard Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
3. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hard Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Perencanaan, Koordinasi Pelayan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian Surat ini dibuat dan ditandatangani oleh kami sebagai pejabat yang berwenang sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kabupaten Sinjai
 Pada tanggal 27 April 2023
 a.n. BUPATI SINJAI
 KEPALA DINAS



LUKMAN DANLAN, S.P., M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda / Iv
 N.P. 197011301990031002

Tersusun diampalkan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (terbaga bagian);
2. Ketua UPTM (UNISMA)H Makassar & Makassar
3. Yang Beranggotakan (Andi Awaludin)
4. Arsip


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 219 Makassar 90232 Telp. (0411) 866972, 861280 Fax. (0411) 861288


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Memerangkan bahwa mahasiswa yang tersertifikasinya di bawah ini:

Nama : Andi Aya Maulid
 NIM : 11120419
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	100%	10%
2	Bab 2	100%	10%
3	Bab 3	100%	10%
4	Bab 4	100%	10%
5	Bab 5	100%	10%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 sebagaimana
 diperlukan.

Makassar, 11 Juli 2023
 Menghormat
 Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 219 makassar 90232
 Teleponi (0411) 866972, 861 593, fax (0411) 865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail: p1p1@unismuh.ac.id



Submission date: 11 Jul 2023 10:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2129449405
File name: BAB_I_-_2023-07-11T115007.61Z.docx (19,11K)
Word count: 1127
Character count: 7517

BAB I Andi Awaluddin 105611120419

ORIGINALITY REPORT

3%		4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
			3%



Exclude quotes
Exclude bibliography



Submission date: 11 Jul 2023 10:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2129449862
File name: BAB_II_2023-07-11T115010.824.docx (151.88K)
Word count: 2032
Character count: 13608

BAB II Andi Awaluddin 105611120419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes
Exclude bibliography





BAB III Andi Awaluddin 105611120419

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX



0% INTERNET SOURCES PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 eprint.stieww.a.a.id 3%
Internet source
- 2 Submitted to UIN Malsongo 2%
Student paper
- 3 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur 2%
Student Paper
- 4 Submitted to LL Diklat Widyaitan Consortium Panti 2%
Student paper
- 5 pt.scribd.com 2%
Internet source

Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%

Exclude matches < 2%





Submission date: 11-Jul-2023 10:54AM (UTC+0700)
Submission ID: 2129450676
File name: EAB_IV_-_2023-07-11T115012343.docx (40.03K)
Word count: 6442
Character count: 42459

BAB IV Andi Awaluddin 105611120419

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

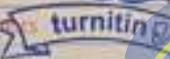
2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unsmu.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes
Exclude bibliography





BAB V Andi Awaluddin: 105611120419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0% LULUS
INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Andi Awaluddin dengan panggilan Awal lahir di Sinjai pada tanggal 12 April 2001 dari pasangan suami istri Bapak Andi Muh. Amir dan Ibu Hj. Jusniati. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Penulis mengawali jenjang pendidikan di SD Negeri 52 Pude pada tahun 2007-2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Selatan tahun 2013-2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Sinjai pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan nomor stambuk 105611120419. Dengan ketekunan dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha, pada tahun 2023 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai” dan mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik (S.AP).